

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan data yang telah disajikan maka didapatkan kesimpulan bahwa :

1. Strategi pola asuh yang dirumuskan dan diterapkan di LKSA (Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak) Bina Insani berlandaskan dari Al Qur'an yaitu diambil dari surat Al Ma'un ayat satu sampai ayat tiga. Pola asuh juga disesuaikan dengan visi dan misi LKSA yang telah dirumuskan oleh dewan penasehat dan pengasuh LKSA Bina Insani.
2. Anak-anak yang diasuh di LKSA ini adalah anak dengan rentang usia mulai taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Pola asuh yang digunakan adalah pola asuh demokratis. Pola asuh ini dinilai lebih efektif diterapkan di LKSA ini dikarenakan pengasuh dan juga para pembantunya lebih bisa memberikan kontrol secara maksimal terhadap anak asuh serta memberikan ruang bagi mereka untuk berkontribusi.
3. LKSA Bina Insani menjalin hubungan dengan berbagai pihak dalam rangka untuk memaksimalkan pola asuh yang diberikan, hubungan yang dibangun adalah hubungan terhadap pemerintah, lembaga sosial serupa, dan masyarakat.
4. Jumlah anak asuh di LKSA ini tergolong banyak, pola asuh yang diterapkan juga sudah dinilai sesuai. Permasalahan yang muncul adalah jumlah sumber daya manusia yang mengelola anak asuh. Jumlah pembantu pengasuh masih

belum mencukupi untuk memaksimalkan pola asuh di LKSA ini, hal ini tentunya menjadi salah satu kendala yang harus segera ditanggulangi.

5. Pola asuh di LKSA juga didukung oleh beberapa faktor diantaranya adalah kerja sama yang baik dari pengurus internal LKSA maupun dari sisi eksternal, sinergi yang tercipta berpengaruh kepada pola asuh yang diterapkan. Faktor pendukung selanjutnya adalah ketersediaan sarana dan prasarana yang cukup memadai, hal ini berfungsi sebagai penunjang dalam penerapan pola asuh.
6. Faktor penghambat dari penerapan pola asuh di LKSA ini adalah karakteristik anak-anak asuh yang berbeda-beda, hal ini berpengaruh terhadap evaluasi terkait strategi pola asuh yang diterapkan. Kekurangan sumber daya dalam menerapkan pola asuh di lembaga ini juga menjadi salah satu hambatan yang berarti, jumlah anak asuh dan jumlah pembimbing yang tidak ideal juga mengakibatkan ketidakseimbangan penerapan pola asuh.

## **B. Saran-saran**

### **1. Bagi Pengasuh dan Pembimbing**

Hendaknya pengasuh serta pembimbing lebih meningkatkan profesionalitas dalam mengasuh para anak asuh serta menjadi tauladan bagi seluruh warga LKSA Bina Insani. Pengasuh dan pembimbing harus memperhatikan aspek-aspek yang lebih luas dan detail lagi mengingat lembaga ini merupakan lembaga yang mandiri. Keadaan keseluruhan LKSA ini berada di tangan pengasuh, namun tidaklah mungkin jika semua itu dikerjakan sendiri oleh pengasuh, maka pembagian tugas yang sesuai dan merata adalah solusi yang tepat.

## **2. Bagi Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak ( LKSA) Bina Insani**

Tercapainya pola asuh yang baik maupun dalam penyusunan strategi di lembaga ini tentu membutuhkan dorongan dan dukungan serta motivasi yang harus terus diberikan. Hal ini bisa diwujudkan dengan dilakukannya pembinaan kepada pengasuh maupun pembimbing di lembaga ini, kemudian memberikan evaluasi-evaluasi yang membangun serta mengawal jalannya kelangsungan pola asuh di LKSA ini.

### **C. Kata Penutup**

Akhir kata dari penelitian dan skripsi ini, penulis memanjatkan puji syukur kepada Sang Ilahi Rabbi Allah subhanahu wata'ala yang telah memberikan banyak kenikmatan baik lahir maupun batin kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Penulis merasa masih banyak adanya segala bentuk kekurangan di awal penyusunan hingga akhir skripsi ini, maka hal yang diharapkan oleh penulis adalah agar para pembaca memberikan kritik dan saran kepada penulis untuk selanjutnya bisa dilakukan perbaikan untuk menjadikan skripsi ini lebih baik lagi.

Penulis juga berharap, skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapapun yang membacanya dan menjadi salah satu informasi dalam mengembangkan strategi pola asuh di lembaga-lembaga sosial. Akhirnya, Allah adalah tempat semua untuk berserah diri, dan kepada Allah kita semua akan kembali.